

**PENGARUH KUNJUNGAN PERPUSTAKAAN TERHADAP PRESTASI
SISWA di MIN 10 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

ULFA HUMAIRA

NIM. 160503008

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
2022**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Darussalam Banda Aceh Salah Satu Beban Studi Program Sarjana

dalam Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh:

ULFA HUMAIRA

NIM. 160503008

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

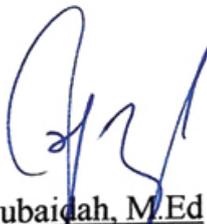
Jurusan Ilmu Perpustakaan

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Pembimbing 1


Zubaedah, M.Ed

NIP. 197004242001122001

Pembimbing II


Nurrahmi, S.Pd.I.,M.Pd.

NIP. 197902222003122001

SKRIPSI

**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Dan Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

**Pada Hari/Tanggal:
Kamis/28 Juli 2022
23 Dzulhijjah 1443 Hijriah
Di Darussalam-Banda Aceh**

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH

Ketua



**Nurrahmi, S.Pd., M.Pd
NIP. 197902222003122001**

Sekretaris



**Muhammad Yunus Ahmad, S.Hum.M.Us
NIP. 197704222009121002**

Penguji I



**Drs. Husaini Husda, M.Pd
NIP. 196404251991011001**

Penguji II



**Abdul Manar, M.Hum
NIP. 196906051998031005**

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam - Banda Aceh**



Dr. Fauzi Ismail, M.Si

NIP. 196805111994021001

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulfa Humaira

NIM : 160503008

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Pengaruh Kunjungan Perpustakaan Terhadap Prestasi Siswa di MIN
10 Banda Aceh.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia di berikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

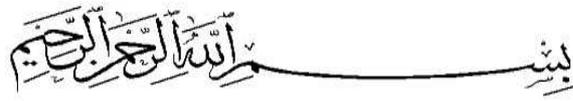
Banda Aceh, 24 Juli 2022

Yang menyatakan,



Ulfa Humaira
NIM. 160503008

KATA PENGANTAR



Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan anugerah, kesempatan, taufiq serta hidayah-nya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, shalawat beserta salam penulis haturkan kearibaan Nabi Muhammad SAW manusia dengan suri teladan serta anugerah dari Allah bagi seluruh alam semesta, serta kepada keluarga dan para sahabat yang telah menuntut umat manusia dari alam kegelapan ke alam yang berilmu pengetahuan.

Alhamdulillah berkat rahmat Allah penulis telah selesai menyusun skripsi ini guna melengkapi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi ilmu perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN AR- Raniry Banda Aceh. Adapun judul skripsi yang penulis angkat yaitu “Pengaruh Kunjungan Perpustakaan Terhadap Prestasi Siswa di MIN 10 Banda Aceh”.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terwujud kecuali berkat bantuan dari semua pihak, maka izinkan penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ibuk Zubaidah, M.Ed selaku pemimbing I dan Ibuk Nurrahmi, S.Pd.I.M.Pd selaku pemimbing ke II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.

Terimakasih juga kepada Bapak Dr. Fauzi Ismail M.Si selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora beserta seluruh stafnya, dan juga kepada Ibu Nurhayati Ali Hasan M.LIS selaku Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan beserta seluruh staff dan dosen

Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah membekali ilmu kepada penulis dari awal sehingga akhir masa kuliah.

Ucapan terimakasih sedalam dalamnya penulis ucapkan kepada Ibunda Yusnidar dan Ayahanda Zubir dengan doa kalian menjadikan penulis bersemangat, kasih sayang kalian yang membuat penulis menjadi kuat hingga penulis selalu sabar melalui ragam cobaan yang mengejar, kini cita-cita dan harapan telah penulis gapai, dan kalian sudah bersusah payah membesarkan dan membimbing penulis dengan limpahkan kasih sayang, doa, pengorbanan serta bantuan yang tidak ternilai harganya sampai penulis bisa menjalani kuliah hingga selesai.

Rasa terimakasih juga penulis ucapkan kepada Adik tercinta Muhammad Rida, Siti Jummi Aty, Zurina yang selalu memberi semangat, dukungan, dan doa kepada penulis. tidak lupa penulis juga mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada Seri Hartati, Tajiatur Nufus, Nur Eni, Pw, Utom, beserta keluarga asrama IPPIT, keluarga PABSI, keluarga Karate UIN AR-Raniry yang sudah mau mendengar keluh kesah penulis selama ini, dan teman-teman seperjuangan Prodi Ilmu Perpustakaan angkatan 2016. Terakhir, ucapan terimakasih penulis kepada semua pihak yang ikut memberikan dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini, baik berupa moril, maupun materi.

Dalam skripsi ini tentu masih banyak kesalahan, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran, kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan karena kebenaran selalu datangnya dari Allah SWT.

Banda Aceh, 24 Juli 2022

Penulis,

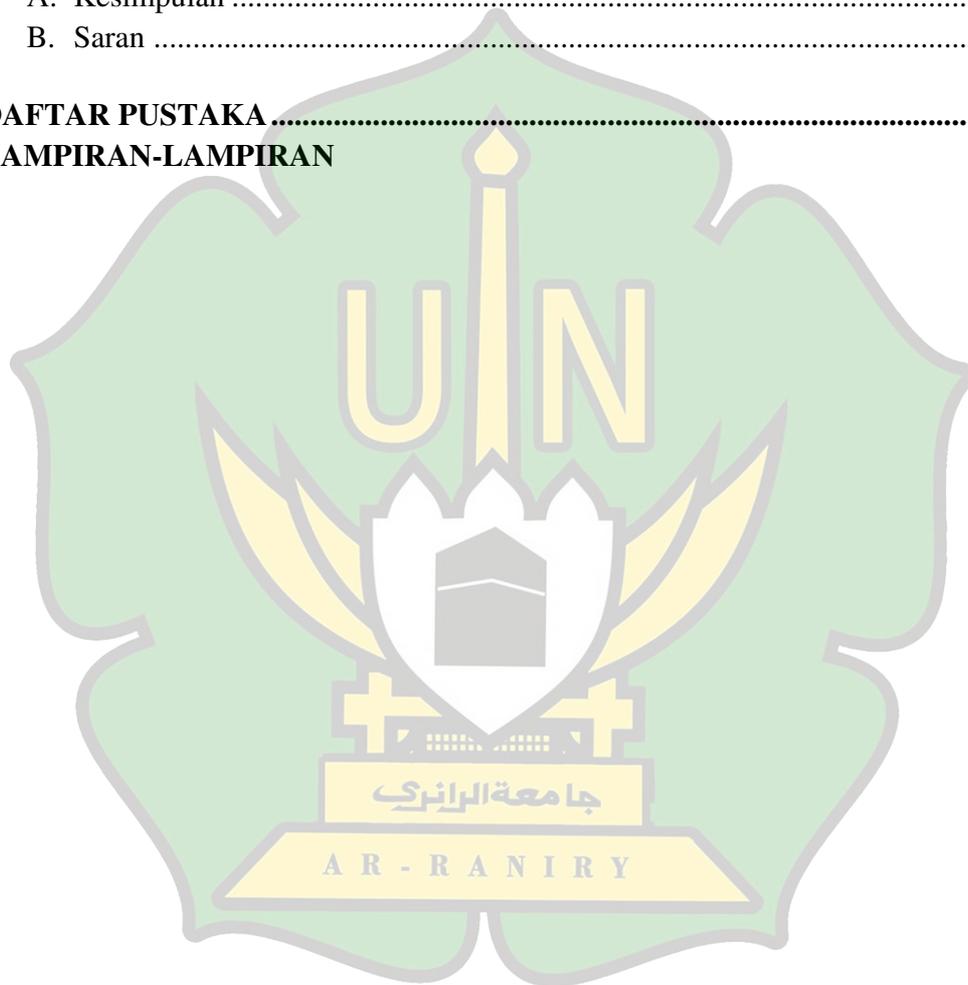
Ulfa Humaira



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah.....	5
BAB II: KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	9
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Kunjungan Perpustakaan Sekolah.....	11
1. Definisi Kunjungan Perpustakaan Sekolah.....	11
2. Definisi dan Fungsi Perpustakaan Sekolah.....	12
3. Koleksi Perpustakaan Sekolah	15
4. Indikator Kunjungan Perpustakaan Sekolah	18
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Perpustakaan Sekolah.....	22
C. Prestasi Siswa.....	25
1. Definisi Prestasi Siswa.....	25
2. Jenis-Jenis Prestasi Siswa	26
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Siswa	30
BAB III: METODE PENELITIAN.....	35
A. Rancangan Penelitian.....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel	36
D. Hipotesis.....	37
E. Validitas dan Reliabilitas	38
F. Teknik Pengumpulan Data.....	40
G. Teknik Analisis Data.....	41

BAB IV: HASIL PENELITIAN	45
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	45
B. Hasil Penelitian	47
C. Pembahasan.....	51
BAB V: PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR LAMPIRAN

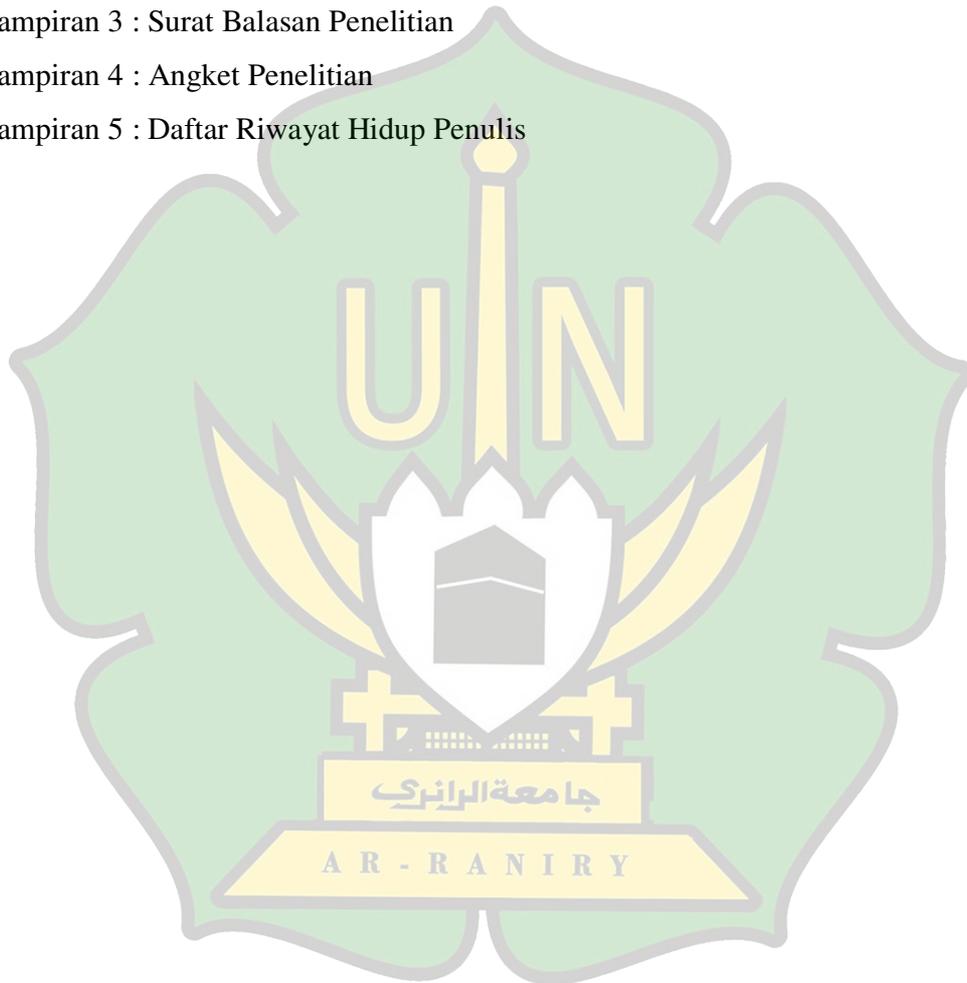
Lampiran 1 : SK

Lampiran 2 : Surat Penelitian

Lampiran 3 : Surat Balasan Penelitian

Lampiran 4 : Angket Penelitian

Lampiran 5 : Daftar Riwayat Hidup Penulis



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Kunjunga Perpustakaan Terhadap Prestasi Siswa di MIN 10 Banda Aceh”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kunjungan perpustakaan terhadap prestasi siswa kelas IV di MIN 10 Banda Aceh, pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas IV sebanyak 56 orang siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil dari uji korelasi yaitu r hitung $>$ r tabel $0,573 > 0,400$ atau $0,000 < 0,05$ dan nilai regresi linear sebesar $0,353 > 0,000$ uji hipotesis pada uji F dengan kesimpulan seperti uji F yaitu F hitung $>$ F tabel seperti $26,915 > 3,95$ dan terdapat pengaruh kunjungan perpustakaan sebesar 32,9%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 32,9% kunjungan perpustakaan terhadap prestasi siswa dan sisanya 67.1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Kata Kunci : Kunjungan Perpustakaan, Prestasi Siswa



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan sebagai sumberdaya informasi menjadi tulang punggung gerak majunya suatu institusi pendidikan dimana tuntutan untuk beradaptasi terhadap perkembangan informasi sangatlah penting, hal ini dikarenakan pemustaka dominan dari kalangan siswa yang berkebutuhan akan informasi begitu kuat, sehingga mau tidak mau perpustakaan harus pula berupaya mengembangkan diri guna memenuhi kebutuhan pemustaka untuk mencapai suatu prestasi belajar yang bagus.¹ Hadirnya pustaka dapat menjadi sumber ilmu dan pengetahuan baru bagi siswa yang benar-benar ingin menuntut dan menggali keilmuan melalui sumber referensi yang disediakan oleh perpustakaan. Sumberdaya informasi dibentuk melalui berbagai jenis referensi bacaan yang dimanfaatkan melalui perpustakaan. Untuk memberdayakan semua informasi yang tersedia di perpustakaan tentunya berkaitan dengan kunjungan pemustaka ke perpustakaan. Semakin banyak pengunjung yang memanfaatkan informasi yang tersedia di perpustakaan, semakin bergeliat fungsi perpustakaan tersebut.

Kunjungan ke perpustakaan adalah mengunjungi perpustakaan untuk keperluan proses pembelajaran sehingga berbagai tugas sekolah dapat terselesaikan, pengetahuan bertambah, dan hasil akhirnya, prestasi belajar meningkat. Kunjungan ke perpustakaan tentu sangat bermanfaat bila peserta didik mampu memanfaatkan sumber-sumber pembelajaran yang ada di perpustakaan

¹ Wiji Suwarno, *Pengetahuan Dasar kepustakaan*. Hlm37

dengan baik dan benar. Perlu dipahami bahwa dengan mengunjungi perpustakaan maka diharapkan setiap pemustaka mampu menjadikan perpustakaan sebagai sarana pembelajaran, sarana penelitian, sarana informasi, sarana rekreasi untuk kecerdasan, sarana pelestarian budaya, yang mampu menjadikan pemustaka menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, sehat, demokratis dan bertanggung jawab.²

Kunjungan perpustakaan sekolah merupakan hal yang penting untuk dipahami oleh guru dan siswa, pentingnya kunjungan ke perpustakaan bagi guru yaitu berupaya untuk melihat secara maksimal perkembangan siswanya dalam memahami dan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber referensi yang mudah untuk dikunjungi, dengan mengarahkan pembelajaran yang tidak hanya monoton di dalam kelas. Sedangkan pentingnya kunjungan perpustakaan bagi siswa yaitu mampu membaca literatur-literatur dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru serta menjadikan perpustakaan sebagai rumah untuk mendapatkan berbagai jawaban dari setiap persoalan akademik yang dihadapi di kelas³.

Prestasi belajar yang di capai oleh siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor baik dari dalam diri siswa maupun dari luar, salah satunya adalah kunjungan perpustakaan. Kunjungan perpustakaan merupakan sarana yang mutlak yang harus dimiliki oleh lembaga pendidikan untuk memfasilitasi peserta didik dalam menunjang pendidikan, termasuk sekolah dan universitas. Perpustakaan

² Iskandar, Tesis “*Hubungan Kunjungan Peserta Didik ke Perpustakaan dengan Meningkatkan Prestasi Belajar di SMAN 12 Makassar*”, (Makassar. UNHAS, 2015), Hlm. 7

³ Milburga, C.Larasati, *Membina Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta. Kanisius, 1996, Cet. Ke 6, 2008), Hlm. 16

disediakan bagi para siswa untuk menambah wawasan dibidang ilmu yang ditekuni dan menambah pengetahuan umum⁴.

Prestasi Belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian kegiatan belajar dan usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu⁵. Kegiatan belajar mengajar melibatkan komunikasi dan penyampaian ilmu pengetahuan dari guru kepada siswanya, ilmu pengetahuan yang ditransfer oleh guru berisi ajaran ataupun pendidikan yang di sesuaikan dengan kurikulum, oleh karena itu seringkali proses penyampain ilmu pengetahuan tidak dapat secara total di sampaikan guru disekolah, bahkan siswa sangat di harapkan banyak membaca buku referensi baik buku perpustakaan sekolah atau buku-buku yang beredar di masyarakat luar, dengan begitu diharapkan minat baca dikalangan siswa lebih meningkat seiring dengan makin seringnya siswa mengunjungi perpustakaan sekolah.

Siswa yang mengunjungi perpustakaan mempunyai berbagai tujuan, diantaranya ada yang sekedar mencari hiburan, ada yang sekedar menikmati layanan, bahkan ada siswa yang mencari informasi untuk pemenuhan kebutuhan informasinya. Ada sebagian pengunjung datang ke perpustakaan memang didorong oleh keinginanya untuk mencari informasi, tetapi banyak juga yang tidak di dasari oleh keinginannya sendiri sehingga datang untuk sekedar istirahat di perpustakaan.

⁴ Putranta Willy Natas, *Peran Perpustakaan Bagi Intelektualitas Mahasiswa* (Yogyakarta. USD, 2002), Hlm. 58

⁵ Tarigan, Hendri Guntur, *Membaca sebagai Suatu Krampilan Proses*, (Bandung. Angsara. 1989, Cet. Ke 9, 2006)

Studi kasus pada penelitian ini dilakukan pada perpustakaan sekolah MIN 10 Banda Aceh dengan observasi awal yang melibatkan pustakawan dan guru. Pengunjung yang datang ke perpustakaan perhari rata-rata 30 orang pada akhir November 2021, sedangkan dari Januari sampai April 2022 pengunjung yang datang perhari rata-rata 33 orang. Disini bisa dilihat bahwa perpustakaan sekolah MIN 10 Banda Aceh masih sepi pengunjung dan nilai akhir yang di dapatkan beberapa siswa masih berada di bawah rata-rata sehingga hal tersebut menjadi sebuah permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini.⁶

Melihat permasalahan yang terjadi di atas, peneliti ingin mengadakan penelitian untuk mengetahui apakah benar tingkat kunjungan perpustakaan mempengaruhi prestasi belajar siswa, untuk itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Pengaruh Kunjungan Perpustakaan terhadap Prestasi Siswa di MIN 10 Banda Aceh”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat kunjungan perpustakaan terhadap prestasi siswa di MIN 10 Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh kunjungan perpustakaan terhadap prestasi siswa di MIN 10 Banda Aceh.

⁶ Observasi awal, wawancara dengan Guru dan Pustakawan di MIN 10 Banda Aceh, Ibu Misdanur dan Noviasari. Tanggal 28 November 2021

D. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan tersebut, manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini antara lain sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi siswa dan guru sebagai referensi dan berguna bagi perpustakaan sekolah MIN 10 Banda Aceh sebagai masukan terhadap hubungan yang bisa muncul antara kunjungan perpustakaan dengan prestasi siswa di MIN 10 Banda Aceh.

b. Manfaat praktis

Hasil Penelitian yang dilakukan diharapkan mampu menghasilkan manfaat praktis yaitu berupa gambaran ide, pemikiran, serta sebagai tolak ukur pada penelitian yang akan datang atau penelitian yang lebih lanjut mengenai pengaruh kunjungan perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa di MIN 10 Banda Aceh.

E. Penjelasan Istilah

Penelitian ini berjudul pengaruh kunjungan perpustakaan terhadap prestasi siswa di MIN 10 Banda Aceh, dari judul tersebut terdapat beberapa istilah yang perlu diberi penjelasan agar tidak terjadi kekeliruan oleh pembaca, adapun istilah tersebut adalah:

1. Pengaruh

Pengaruh dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu benda, yang berkuasa atau berkekuatan. Pengaruh merupakan hubungan antara yang satu dengan yang lain atau menghubungkan

satu variabel dengan variabel yang lain⁷, dalam hal ini kunjungan perpustakaan sebagai Variabel X dan prestasi siswa sebagai Variabel Y. Pengaruh yang penulis maksud di dalam skripsi ini adalah efek yang ditimbulkan oleh kunjungan siswa ke perpustakaan terhadap prestasi yang dihasilkan oleh siswa di perpustakaan MIN 10 Banda Aceh.

2. Kunjungan perpustakaan

Kunjungan ke perpustakaan adalah mengunjungi perpustakaan untuk keperluan proses pembelajaran sehingga tugas kuliah atau tugas sekolah dapat terselesaikan, pengetahuan bertambah, dan hasil akhirnya, prestasi belajar meningkat. Kunjungan ke perpustakaan tentu sangat bermanfaat bila peserta didik mampu memanfaatkan sumber-sumber pembelajaran yang ada di perpustakaan dengan baik dan benar. Perlu dipahami bahwa dengan mengunjungi perpustakaan maka diharapkan setiap pemustaka mampu menjadikan perpustakaan sebagai sarana pembelajaran, sarana penelitian, sarana informasi, sarana rekreasi untuk kecerdasan, sarana pelestarian budaya, yang mampu menjadikan pemustaka menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, sehat, demokratis dan bertanggung jawab⁸.

Kunjungan dalam penulisan skripsi ini bisa di artikan dengan datang atau pergi untuk melihat atau menjumpai, setiap pemustaka memiliki frekuensi kunjungan yang berbeda dalam memanfaatkan koleksi ataupun layanan yang ada di perpustakaan. Kunjungan perpustakaan merupakan faktor yang paling utama

⁷ Budimansyah Dasim, *Model Pembelajaran Dan Penelitian* (Bandung: PT. Genesindo, 2002), hlm.35.

⁸ Adianto, Alfian. Skripsi “Pengaruh Desain Interior Perpustakaan Terhadap Tingkat Frekuensi Mengunjungi Perpustakaan”, (Surabaya. UNAIR, 2018), Hlm. 28

bagi keberhasilan suatu perpustakaan⁹, agar perpustakaan banyak dikunjungi dan banyak pengguna yang datang. Dalam hal ini, kunjungan perpustakaan sebagai Variabel X.

3. Prestasi siswa

Prestasi belajar merupakan suatu perubahan yang dicapai seseorang setelah mengikuti proses belajar. Perubahan ini meliputi perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, keterampilan dan pengetahuan¹⁰. Untuk mendapatkan prestasi belajar siswa guru dapat memberikan evaluasi sebagai alat untuk mengukur kemampuan siswa dalam belajar baik evaluasi dilakukan secara lisan ataupun tulisan, evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa yang telah dicapai agar dapat menentukan prestasi belajar siswa dalam kelompoknya. Evaluasi dilakukan guna memberikan peringkat kepada siswa didalam kelas untuk menentukan sejauh mana pencapaian siswa dalam belajar, dari hasil evaluasi dapat digunakan untuk memberikan tingkatan siswa dan membuat keputusan pada guru untuk memberikan perhatian kepada siswa yang memiliki kemampuan yang tidak tuntas¹¹. Prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar karena belajar merupakan suatu proses sedangkan prestasi belajar adalah hasil dari proses pembelajaran tersebut, berhasil atau tidaknya siswa dalam suatu pendidikan tergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa tersebut.

⁹ Sulistyio Basuki, Pengantar Ilmu Perpustakaan (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 1991), Hlm. 67-69.

¹⁰ Slameto. Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya. (Jakarta: Pustaka Indonesia, 2010), Hlm. 67

¹¹ Nurhayani, Dkk, *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar IPS Melalui Motivasi Belajar*, Jurnal Pendidikan Vol. 2 No.11 November 2017, Hlm. 1443-1445

Perpustakaan mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar untuk menghasilkan prestasi yang tinggi serta meningkatkan kecerdasan peserta didik. Pemanfaatan perpustakaan sekolah tidak terlepas dari perananan perpustakaan itu sendiri, kualitas pengguna perpustakaan dapat dilihat dari frekuensi pemanfaatan perpustakaan, intensitas pemanfaatan perpustakaan dan motif atau tujuan pengguna perpustakaan.

Prestasi yang di maksud dalam penulisan skripsi ini ialah keberhasilan yang di hasilkan di dalam kelas dan di lihat dari nilai akhir siswa kelas IV yang berprestasi, yaitu siswa yang sering mengunjungi perpustakaan. Maka, penting untuk menjadi perhatian di sini adalah buku kunjungan ke perpustakaan dengan nilai rapor semester dua kelas IV. Dalam hal ini, prestasi siswa sebagai Variabel Y.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan beberapa literatur yang penulis telusuri, di dapati bahwa penelitian dengan topik yang serupa telah pernah di teliti oleh beberapa orang penelitisebelumnya dengan subject dan lokasi penelitian yang berbeda.

Penelitian pertama yang dilakukan olehAzaz Akbardengan judul “Pengaruh Intensitas Kunjungan Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Siswa”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara hubungan intensitas kunjugan perpustakaan dengan hasil belajar siswa. Hipotesis dari penelitian ini mengamsusikan bahwa adanya pengaruh yang signifikan yang terjadi antara intensita kunjungan ke perpustakaan sekolah dengan hasil belajar siswa kelas IV SDN 33 Buton Tahun Ajaran 2019/2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan 3 teknik pengumpulan data yaitu Teknik tes, angket dan dokumentasi. Hasil penelitian ini terdiri dari pengolahan data dua variable yaitu variable terikat dan variable bebas. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ada hubungan yang simultan antara intensitas kunjungan ke perpustakaan dengan hasil belajar siswa SDN 33 Buton.¹²

Penelitian yang kedua dilakukan olehNurizah Fatimahzuhroh dengan judul “Pengaruh Kunjungan Siswa ke Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SDN 56 Kota Bengkulu”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: kunjungan siswa ke perpustakaan terhadap hasil belajar Bahasa

¹² Aziz Akbar, “Pengaruh Intensitas Kunjungan Perpustakaan terhadap hasil belajar siswa”, (Jurnal, Buton : Universitas Muhammadiyah Buton, 2020), 1181.

Indonesia siswa SD Negri 56 Kota Bengkulu. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode korelasi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV,V VI, SDN 56 Kota Bengkulu. Yang berjumlah 24 orang teknik pengumpulan sampel proportional stratifit random sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket kunjungan siswa ke perpustakaan yang telah di uji validitas. Sebanyak 17 item angket yang telah di nyatakan valid, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengaruh kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa SD Negri 56 Kota Bengkulu. Hal tersebut dapat di buktikan t hitung $>$ t tabel yaitu $3,125 > 1,711$, maka H_a diterima, berarti ada kolerasi positif antara variabel X dan variabel Y.¹³

Persamaan kedua penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama-sama memiliki dua variabel dan topik yang dibahas tentang kunjungan Pustaka dan berdampak positif terhadap kunjungan. Penelitian pertama dan kedua juga memiliki persamaan lain dengan penelitian ini yaitu pada metode penelitian, sama-sama menggunakan metode kuantitatif.

Sedangkan perbedaan kedua penelitian sebelumnya dengan penelitian yang penulis lakukan adalah pada penelitian yang di lakukan oleh Aziz Akbardan Nurizah Fatimahzuhroh memfokuskan pada pengaruh intensitas kunjungan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan penelitian ini

¹³ Nurizah Fatimahzuhroh, "Pengaruh Kunjungan Siswa ke Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SDN 56 Kota Bengkulu". (Skripsi, Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2017), 7.

membahas tentang seberapa besar pengaruh kunjungan siswa ke perpustakaan terhadap prestasi siswa MIN 10 Banda Aceh.

B. Kunjungan Perpustakaan Sekolah

1. Defenisi Kunjungan Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan merupakan sebuah wadah untuk mendapatkan informasi serta memungkinkan untuk terwujudnya *sharing* informasi antara satu kelompok dengan kelompok lainnya. Secara sederhana, perpustakaan sebagai wadah untuk menjaga dan menyelenggarakan peminjaman buku-buku dan bahan-bahan yang berisi informasi penting.

Kunjungan ke perpustakaan dapat diartikan sebagai mengunjungi, melawati ataupun mendatangi suatu tempat yang bertujuan untuk mendapatkan informasi berkaitan dengan hal yang ingin digali atau didalami.¹⁴ Menurut Fransiska, pada kunjungan perpustakaan merupakan frekuensi dan faktor utama keberhasilan suatu perpustakaan. Banyak atau tidaknya pengunjung dapat ditentukan oleh konsep perpustakaan, desain perpustakaan dan ketersediaan koleksi perpustakaan.¹⁵

Sedangkan menurut Iskandar, kunjungan perpustakaan adalah mengunjungi perpustakaan untuk keperluan proses pembelajaran sehingga berbagai tugas sekolah dan perkuliahan dapat terselesaikan, pengetahuan

¹⁴ Fransiska, Devi, Motivasi Kunjungan pada Perpustakaan Umum Studi Deskriptif mengenai Motivasi Kunjungan pada Perpustakaan Umum Kota Trenggalek. (Trenggalek: Published Paper, 2012), 6.

¹⁵ *Ibid.*, 7.

bertambah, dan hasil akhirnya, prestasi belajar meningkat.¹⁶ Kunjungan ke perpustakaan tentu sangat berguna bagi peserta didik agar mampu memanfaatkan sumber-sumber pembelajaran yang ada di perpustakaan dengan baik dan benar. Perlu dipahami bahwa dengan mengunjungi perpustakaan maka diharapkan setiap pemustaka mampu menjadikan perpustakaan sebagai sarana pembelajaran, sarana penelitian, sarana informasi, sarana rekreasi untuk kecerdasan, sarana pelestarian budaya, yang mampu menjadikan pemustaka menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, sehat, demokratis dan bertanggung jawab.¹⁷

Dari kedua definisi di atas dapat dikatakan bahwa kunjungan perpustakaan sekolah merupakan kegiatan untuk mengunjungi perpustakaan yang berada di sekolah dengan tujuan mendapatkan referensi bacaan yang diinginkan dengan sistematis untuk mempermudah penggunaannya mendapatkan informasi. Dari definisi tersebut diketahui bahwa koleksi buku di perpustakaan sekolah digunakan untuk dibaca dan untuk mendapatkan berbagai informasi yang diinginkan.

2. Definisi dan Fungsi Perpustakaan Sekolah

Saat ini peran, fungsi, dan bagaimana seharusnya perpustakaan sekolah dikelola telah mempunyai banyak landasan, dengan memperhatikan standar nasional pendidikan, mengembangkan koleksi yang mendukung kurikulum pendidikan, dan sekolah mengalokasikan paling sedikit 5% dari anggaran belanja operasional sekolah.

¹⁶ Iskandar, "Hubungan Kunjungan Peserta Didik ke Perpustakaan dengan Meningkatkan Prestasi Belajar di SMAN 12 Makassar", (Tesis, Makassar : UNHAS, 2015), 7.

¹⁷Ibid., 8.

Perpustakaan sebagai lembaga penyedia ilmu pengetahuan dan informasi mempunyai peranan yang signifikan terhadap lembaga induk serta masyarakat penggunanya. Pengertian perpustakaan dewasa ini telah mengarahkan kepada tiga hal yang mendasar sekaligus, yaitu hakikat perpustakaan sebagai salah satu sarana pelestarian bahan pustaka; fungsi perpustakaan sebagai sumber informasi ilmu pengetahuan, teknologi dan kebudayaan; serta tujuan perpustakaan sebagai sarana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan menunjang pembangunan nasional¹⁸. Perpustakaan adalah suatu unit kerja yang berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka yang diatur secara sistematis dengan cara tertentu untuk dapat digunakan secara berkesinambungan oleh pemakainya sebagai sumber informasi. Sejalan dengan pendapat Sutarno, perpustakaan adalah sebuah bangunan yang berisi buku-buku koleksi, yang disusun dan diatur sedemikian rupa, sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh pembaca.¹⁹ Sedangkan, Perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang diselenggarakan pada sebuah sekolah, dikelola, sepenuhnya oleh sekolah yang bersangkutan, dengan tujuan utama mendukung terlaksananya dan tercapainya tujuan sekolah dan tujuan pendidikan pada umumnya²⁰. Perpustakaan sekolah merupakan pusat sumber ilmu pengetahuan dan informasi yang berada di sekolah, baik tingkat dasar sampai dengan tingkat menengah. Sekolah merupakan tempat penyelenggaraan proses belajar mengajar, menanamkan dan, mengembangkan berbagai nilai, ilmu pengetahuan, dan

¹⁸ Arif Surachman. Pengelolaan Perpustakaan Sekolah. Sumber: <http://www.arifs.staff.ugm.ac.id/mypaper/manperseks.pdf> Diakses tanggal 26 Mei 2022

¹⁹ Sutarno, "Perpustakaan dan Masyarakat", (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003), 7.

²⁰ Arif Surachman, Pengelolaan Perpustakaan, Diakses tanggal 26 Mei 2022

teknologi, keterampilan, seni, serta, wawasan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Fungsi perpustakaan yaitu sebagai pusat kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan seperti tercantum dalam kurikulum sekolah, pusat penelitian sederhana yang memungkinkan para siswa mengembangkan kreativitas dan imajinasinya, dan pusat membaca buku-buku yang bersifat rekreatif dan mengisi waktu luang (buku-buku hiburan)²¹.

Perpustakaan sekolah memiliki empat fungsi yaitu:

1. Fungsi edukatif yaitu secara keseluruhan segala fasilitas, sarana dan prasarana perpustakaan sekolah terutama koleksi dapat membantu murid dalam proses belajar.
2. Fungsi informatif dari perpustakaan sekolah adalah mengupayakan penyediaan koleksi yang bersifat memberi tahu akan hal-hal yang berhubungan dengan kepentingan guru dan murid
3. Fungsi kreasi bukan merupakan fungsi utama namun sangat penting kedudukannya dalam upaya peningkatan intelektual dan inspirasi
4. Fungsi riset membuat koleksi yang ada di perpustakaan sekolah menjadi bahan riset atau penelitian sederhana.²²

Menurut Standar Perpustakaan Sekolah (SNI 7329-2009), perpustakaan sekolah berfungsi menyediakan pusat sumber belajar sehingga dapat membantu

²¹ Rohanda, *Aksentuasi Perpustakaan dan Pustakawan*. (Jakarta: Ikatan Pustakawan Indonesia, 2000), Hlm. 52

²² Setyaningsih, Rini. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. (Jawa tengah: Pena Persada, 2021), Hlm. 18

pengembangan dan peningkatan minat baca, literasi informasi, bakat serta kemampuan peserta didik.

Surachman menambahkan bahwa fungsi perpustakaan sekolah adalah sebagai:²³

- a. Pusat kegiatan belajar-mengajar yang terintegrasi dengan kurikulum di sekolah
- b. Pusat penelitian sederhana yang memungkinkan para siswa mengembangkan kreativitas, bakat dan imajinasinya.
- c. Pusat kegiatan rekreatif (hiburan) dan pusat peningkatan minat baca
- d. Pusat Belajar Mandiri dan meningkatkan kemampuan literasi informasi bagi siswa

Fungsi perpustakaan sekolah di atas menegaskan bahwa perpustakaan sekolah harus dapat menjadi bagian integral dalam proses pengembangan pendidikan dan pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Hal ini ke depan akan memberikan jaminan

terbentuknya generasi yang terampil belajar sepanjang hayat dan mampu mengembangkan daya pikir agar mereka dapat hidup sebagai warga negara yang bertanggung jawab.

3. Koleksi Perpustakaan Sekolah

Koleksi menjadi salah satu elemen penting dalam eksistensi sebuah perpustakaan. Koleksi dapat menjadi motivator bagi pemustaka untuk datang ke

²³ Surachman, Arif. 2007. Manajemen Perpustakaan Sekolah. Makalah disampaikan dalam Workshop untuk Kepala Sekolah, Guru dan Komite Sekolah di Ambarawa, Jawa Tengah. Diakses melalui <http://arifs.staff.ugm.ac.id/mypaper/manpersek.pdf>

perpustakaan. Kualitas koleksi menjadi salah faktor penentu apakah perpustakaan akan diakses oleh banyak pemustaka atau tidak.

Koleksi perpustakaan sekolah ialah semua bahan perpustakaan yang diadakan, disimpan, diolah serta dimanfaatkan oleh siswa atau guru dalam menunjang proses belajar mengajar.²⁴

Koleksi Perpustakaan sekolah terdiri dari:

1. Buku Pelajaran Pokok, buku ini sering disebut buku paket yang digunakan dalam kegiatan belajar yang telah tersusun dari materi-materi belajar yang minimal harus dikuasai oleh siswa. buku ini diterbitkan oleh pemerintah dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
2. Buku Pelajaran Pelengkap, Buku ini sifatnya untuk membantu serta memberikan materi tambahan dari buku paket yang dipakai oleh siswa dan guru. buku pelajaran pelengkap sebagian besar isinya menyesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.
3. Buku Bacaan. Buku bacaan terdiri dari beberapa jenis yaitu Buku Bacaan Nonfiksi, Fiksi Ilmiah dan Fiksi.
4. Buku Rujukan, buku yang digunakan untuk sumber informasi, dalam memperoleh pengetahuan dasar maupun memperluas pengetahuan tentang suatu subjek tertentu. buku ini sebenarnya tergolong buku nonfiksi tetapi penggunaannya berbeda dengan buku lainnya sehingga perlu dikelompokkan secara sendiri.

²⁴ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), Hlm. 37

Buku yang termasuk buku rujukan adalah:

- a. Kamus,
- b. Ensiklopedi
- c. Buku tahunan
- d. Buku pegangan
- e. Buku petunjuk
- f. Direktori
- g. Atlas
- h. Biografi
- i. Bibliografi
- j. Abstrak

Buku rujukan umumnya tidak dipinjamkan hanya dipergunakan di dalam perpustakaan, buku acuan guru, buku kurikulum, buku ilmu pendidikan, buku-buku tersebut dapat diperlakukan sebagai buku rujukan.

5. Terbitan berkala, yaitu terbitan yang terbit secara terus menerus dalam jangka waktu tertentu seperti: Surat kabar, vuletin, majalah.
6. Pamflet / Brosur, terbitan yang dilengkapi dengan ilustrai menarik dan memuat keterangan tentang keadaan atau kekuatan organisasi
7. Media Pendidikan, alat yang digunakan oleh guru dalam mengajar dengan tujuan memudahkan dalam penyampaian materi pelajaran berupa : Slide. film, kaset, Video, CD
8. Alat Peraga, suatu bahan atau bentuk yang dapat dilihat secara langsung dan dapat diraba, seperti artefak, tiruan tengkorak, tiruan kerangka, bola

dunia

9. Multi Media, ialah koleksi dari berbagai media non cetak , audio visual
10. Dokumentasi Penting, ialah berupa rekam kegiatan dalam berbagai bentuk seperti catatan berupa tulisan tangan, grafik, akustik,²⁵

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sekolah perlu mengembangkan koleksinya guna mendukung kegiatan belajar mengajar serta pembinaan minat baca warga sekolah, dalam hal ini adalah guru dan murid. Guna mendukung kedua kegiatan tersebut maka setidaknya sekolah menyediakan 10 judul buku untuk satu orang murid serta menambah jumlah buku minimal 10% dari jumlah koleksi setiap tahunnya.

4. Indikator Kunjungan Perpustakaan Sekolah

Untuk mengukur kunjungan, maka kita harus menentukan indikator dalam kunjungan perpustakaan sekolah. Beberapa indikator dalam kunjungan perpustakaan sekolah dapat kita tentukan sendiri, namun ada juga indikator yang sudah distandarkan. Untuk menentukan indikator yang akan diukur kita dapat menggunakan pedoman yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara yaitu Permenpan Nomor 20 Tahun 2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama. Untuk mengukur indikator kunjungan perpustakaan sekolah dapat menggunakan Buku Pedoman Pengukuran Kinerja Perpustakaan Sekolah yang diterbitkan oleh Forum Perpustakaan Sekolah Indonesia tahun 2002. Perpustakaan juga dapat menggunakan pedoman

²⁵*Ibid.*, Hlm. 43

pengukuran indikator yang dikeluarkan oleh ISO yaitu: ISO 11620:2008 Information and documentation Library performance indicators.²⁶

ISO 11620:2008 adalah dokumen yang disusun oleh ISO (the International Organization for Standardization) yang memuat cara-cara mengukur indikator perpustakaan dimana cara-cara tersebut sudah terstandar secara internasional. ISO sendiri adalah organisasi internasional di bidang standarisasi dan merupakan pengembang standar terbesar di dunia, berkedudukan di Genewa, Switzerland. ISO memiliki cabang di banyak negara dan di satu negara hanya ada satu cabang atau perwakilan. ISO inilah yang mengeluarkan standar mengenai indikator untuk mengukur kunjungan perpustakaan sekolah atau perguruan tinggi. ISO pertama kali mengeluarkan standarisasi indikator kunjungan perpustakaan pada tahun 1998 yaitu dengan ISO 11620:1998. Namun dengan perkembangan di dunia perpustakaan, khususnya perkembangan yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi, maka ISO 11620:1998 direvisi menjadi ISO 11620:2008.²⁷

a. Tujuan Indikator Kunjungan Perpustakaan

Tujuan indikator kunjungan perpustakaan adalah:

1. berfungsi sebagai alat untuk menilai kualitas dan efektivitas pelayanan, sumber daya, dan kegiatan lainnya yang disediakan oleh perpustakaan, dan
2. untuk menilai efisiensi sumber daya yang dialokasikan oleh

²⁶ Rahman Saleh, Abdul., “Indikator Kunjungan Perpustakaan Menurut ISO 11620: 2008 (Information and Documentation – Library Performance Indicators)”, (Semarang: Undip Press, 2016), Edisi : Vol. 20 No. 2 – Januari

²⁷ *Ibid.*, Edisi : Vol. 20 No. 2 – Januari

perpustakaan untuk layanan tersebut dan kegiatan lainnya.

Indikator kunjungan dapat diukur dan digunakan secara efektif dalam melakukan evaluasi perpustakaan. Dalam proses ini, kualitas dan efektivitas layanan dan kegiatan lain dari perpustakaan, serta efisiensi penggunaan sumber daya perpustakaan, dievaluasi terhadap misi, tujuan dan sasaran dari perpustakaan itu sendiri. Oleh karena itu indikator kunjungan perpustakaan tersebut:

1. Harus dikaitkan dengan perencanaan perpustakaan dan evaluasi yang sistematis. Selain itu, pengukuran dan evaluasi proses harus terjadi secara teratur. Hasilnya harus dilaporkan dengan cara menginformasikan pengambilan keputusan proses dan menunjukkan bagaimana perpustakaan memenuhi misinya.
2. Dijadikan sebagai perencanaan dan alat evaluasi dengan tujuan untuk memudahkan kontrol dalam proses manajemen dan untuk dijadikan rujukan bagi staf perpustakaan dan pimpinan dalam membahas capaian kunjungan perpustakaan.

Indikator kunjungan perpustakaan tersebut dapat juga dijadikan sebagai bahan analisis komparatif diantara per-pustakaan yang memiliki tugas pokok dan fungsi yang sama.

b. Kualitas Pelayanan Perpustakaan

Menurut Kotler, “mengemukakan bahwa kualitas adalah keseluruhan ciri serta sifat dari suatu produk atau pelayanan yang berpengaruh pada kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan yang dinyatakan atau tersirat.

Kualitas pelayanan menjadi tolak ukur atau indikator untuk melihat intensitas kunjungan, kualitas kunjungan, dan frekuensi kunjungan.²⁸

1. Intensitas kunjungan

Intensitas kunjungan dapat diukur melalui daftar hadir pengunjung, dalam hal ini siswasetiap kali berkunjung ke perpustakaan, mereka diwajibkan untuk mengisi daftar hadir. Daftarkunjungan ini dapat diukur dari tabel dan grafik kunjungan yang tersedia di perpustakaan.

2. Kualitas kunjungan

Kualitas kunjungan adalah tingkat berkunjung dan memanfaatkan waktu kunjungan secara baik atau dapat juga disebut dengan frekuensi berkunjung. Setiap pengguna perpustakaan pasti memiliki frekuensi kunjungan yang berbeda-beda dalam memanfaatkan koleksi dan layanan perpustakaan. Di dalam perpustakaan kunjungan adalah faktor penentu keberhasilan perpustakaan.

3. Frekuensi kunjungan

Menurut Signoreilly, frekuensi diartikan sebagai tingkat keseringan. Jadi frekuensi diartikan sebagai tingkat keseringan mengunjungi perpustakaan. Istilah frekuensi berkaiatan dengan istilah intensitas,karena frekuensi merupakan salah satu indikator dari intensitas.Intensitas merupakan kadar keseringan seseorang dalam melakukan sesuatu.

Frekuensi kunjungan dapat diukur melalui daftar hadir pengunjung, dalam hal ini siswa. Setiap kali berkunjung ke perpustakaan, mereka diwajibkan

²⁸ Maya, "Hubungan Pemanfaatan Gadget Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar", Jurnal Pemikiran dan Pengembangan. Vol 05. No 02 (September 2017), Hlm.5.

untuk mengisi daftar hadir. Daftar hadir ini dapat diukur dari tabel dan grafik kunjungan yang tersedia di perpustakaan. Kategori frekuensi kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah berdasarkan tingkat keaktifan adalah sebagai berikut:

- a. Sangat sering: > 4x kehadiran di perpustakaan sekolah dalam 1 minggu
- b. Sering: 2-4x kehadiran di perpustakaan sekolah dalam 1 minggu
- c. Jarang: 1-2x kehadiran siswa di perpustakaan sekolah dalam 1 minggu²⁹

Berdasarkan pendapat di atas dapat penulis simpulkan bahwa frekuensi kunjungan adalah tingkat kekerapan atau sering tidaknya berkunjung ke perpustakaan guna memperoleh informasi yang diperlukan, untuk menunjang prestasi belajar siswa.

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan perpustakaan sekolah

Dewasa ini, Perpustakaan merupakan salah satu tempat yang sangat kurang minat kunjungannya, baik itu Perpustakaan Sekolah, Perpustakaan Perguruan Tinggi, Perpustakaan Instansi baik itu Instansi Pemerintah ataupun Instansi Swasta. Padahal Perpustakaan adalah salah satu tempat dalam mencari informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka. Di dalam Peraturan Menteri Pendidikan & Kebudayaan RI Nomor 36 Tahun 2014 disebutkan bahwa persyaratan pendirian

²⁹ Siskawati, "Pengaruh Layanan Perpustakaan Sekolah Terhadap Intensitas Kunjungan Siswa Memaca". Ejournal.pps.ung.ac.id Vol 05 No.01 (Januari 2019), Hlm. 64

suatu Pendidikan salah satunya yaitu adanya sarana dan prasarana Pendidikan termasuk Perpustakaan di dalamnya.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kunjungan ke perpustakaan misalnya:³⁰

1. Faktor kebutuhan. Artinya, kunjungan ke perpustakaan adalah karena kebutuhan. Peserta didik butuh literatur, butuh informasi, butuh bahan penelitian, butuh bacaan yang terbaru, dan lain-lain.
2. Faktor tenaga kependidikan (dosen, guru). Artinya, kunjungan ke perpustakaan adalah karena guru atau dosen memberi tugas yang bahan-bahan penyelesaian tugas tersebut ada dalam perpustakaan, sehingga peserta didik pasti ke perpustakaan untuk menyelesaikan tugas tersebut. Ini juga merupakan salah satu solusi yang baik untuk mengajarkan peserta didik cinta kepada perpustakaan.
3. Faktor promosi. Artinya, pustakawan kreatif dalam mempromosikan perpustakaan kepada pemustaka sehingga pemustaka tertarik, penasaran untuk mencari informasi atau pengetahuan sesuai dengan yang di promosikan tersebut. Ini adalah skill yang perlu dimiliki oleh setiap pustakawan. Bukankah promosi perpustakaan sangat berpengaruh terhadap daya tarik orang untuk mencobanya?
4. Faktor inisiatif atau keinginan sendiri. Artinya, pemustaka memiliki keinginan sendiri untuk menjadikan perpustakaan sebagai sarana untuk menyelesaikan studi, sarana untuk meningkatkan prestasi belajar, dan sarana untuk menambah pengetahuan dan menguasai atau mengetahui

³⁰ Ibid., 10

perkembangan teknologi dan informasi.

5. Faktor kegemaran atau hobby. Artinya, pemustaka memiliki kegemaran untuk menggunakan fasilitas perpustakaan misalnya internet, buku fiksi dan non fiksi, media elektronik lainnya, untuk keberhasilan studinya dan peningkatan kemampuannya dalam menguasai perkembangan ilmu pengetahuan.
6. Faktor efisiensi. Artinya pemustaka memanfaatkan perpustakaan karena seluruh koleksi perpustakaan dapat dimanfaatkan dengan gratis (*free*). Pemustaka menganggap dengan ke perpustakaan mereka dapat menghemat anggaran untuk pembelian buku, sehingga anggaran tersebut dapat mereka manfaatkan untuk keperluan lain yang lebih mendesak.
7. Faktor lain, misalnya karena janji, karena ingin sekedar berkunjung, ingin mencari hal-hal baru untuk ide-ide penelitian dan lain-lain.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa meningkatkan minat kunjung pemustaka ke perpustakaan sekolah tidaklah semudah kita membalikan telapak tangan. Perlu adanya usaha ekstra keras untuk melakukannya, apalagi dengan berkembang pesatnya dunia teknologi informasi saat ini. Seorang Pustakawan juga harus tetap belajar dan berusaha agar ke depannya perpustakaan sekolah tidak ditinggalkan oleh pemustaka yang saat ini sudah mulai berfokus pada *Gadget* mereka masing-masing, bahkan siswa di madrasah atau sekolah dasar juga sudah memiliki gadget masing-masing.

C. Prestasi Siswa

1. Definisi Prestasi Siswa

Secara sederhana belajar adalah proses dari tidak tahu menjadi tahu. Belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bahkan suatu hasil dan tujuan. Belajar bukan hanya mengingat tetapi yang lebih luas lagi adalah mengalami dan perubahan tingka laku. Prestasi adalah hasil belajar.³¹

Prestasi belajar juga dapat diartikan sebagai prestasi siswa yang tingkat pencapaian atau penguasaan terhadap materi pelajaran yang diajarkan dalam kurun tertentu dalam suatu program pelajaran. Prestasi siswa menurut Purwanto adalah hasil suatu proses pengolahan (*out put*) dari suatu proses transformasi pembelajaran terhadap masukan (*input*) yang berupa materi pelajaran.³² Prestasi itu dapat diketahui dari nilai-nilai yang berupa angka-angka atau huruf dari yang diberikan kepada siswa, melalui penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik. Pendapat tersebut selaras dengan pendapat Masidjo, yang mengungkapkan bahwa prestasi belajar siswa merupakan hasil proses belajar yang dilakukan oleh siswa atau peserta didik secara sengaja sebagai hasil suatu pengukuran.³³

Maka dapat disimpulkan bahwa prestasi siswa adalah suatu hasil dari proses pembelajaran yang sudah ditekuni untuk mendapatkan sejumlah penilaian akhir, sehingga menjadi apresiasi tertulis dan menjadi acuan untuk

³¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), 700. (

³² Purwanto, Ngalim, "*Psikologi Pendidikan*", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1990, Cet ke-7, 2008), 85.

³³ Masidjo. Ign, "*Penilaian Hasil Belajar Siswa di Sekolah*", (Yogyakarta : Kanisius, 2005), 40.

mempertahankan prestasinya di kemudian hari bahkan mendapatkan prestasi yang lebih baik.

2. Jenis-Jenis Prestasi Siswa

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Yang dapat dilakukan guru dalam hal ini adalah mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting yang dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik yang berdimensi cipta dan rasa maupun karsa. Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis-garis besar indikator (penunjuk adanya prestasi belajar) dikaitkan dengan jenis-jenis prestasi yang hendak diukur³⁴.

Dalam sebuah situs yang membahas Taksonomi Bloom, dikemukakan mengenai teori Bloom yang menyatakan bahwa, tujuan belajar siswa diarahkan untuk mencapai ketiga ranah. Ketiga ranah tersebut adalah ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam proses kegiatan belajar mengajar, maka melalui ketiga ranah ini pula akan terlihat tingkat keberhasilan siswa dalam menerima hasil pembelajaran atau ketercapaian siswa dalam penerimaan pembelajaran. Dengan kata lain, prestasi belajar akan terukur melalui ketercapaian siswa dalam penguasaan ketiga ranah tersebut. Maka Untuk lebih spesifiknya, penulis akan akan menguraikan ketiga ranah kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai yang terdapat dalam teori Bloom berikut:

³⁴ Supriyono, Agus. Cooperative Learning Teori dan Paikem. (Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2009), Hlm. 150

1. *Cognitive Domain* (Ranah Kognitif)

Cognitive Domain berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian, dan keterampilan berpikir. Bloom membagi domain kognisi ke dalam 6 tingkatan. Domain ini terdiri dari dua bagian: Bagian pertama adalah berupa Pengetahuan (kategori 1) dan bagian kedua berupa Kemampuan dan Keterampilan Intelektual (kategori 2-6), diantaranya pengetahuan, aplikasi, sintesis dan evaluasi.

Pengetahuanyaituberisikan kemampuan untuk mengenali dan mengingat peristilahan, definisi, fakta-fakta, gagasan, pola, urutan, metodologi, prinsip dasar dan sebagainya. Pengetahuan juga diartikan sebagai kemampuan mengingat akan hal-hal yang pernah dipelajaridan disimpan dalam ingatan³⁵.

Pemahaman didefinisikan sebagai kemampuan untuk menangkap makna dan arti yang dari bahan yang dipelajari³⁶. Pemahaman juga dikenali dari kemampuan untuk membaca dan memahami gambaran, laporan, tabel, diagram, arahan, peraturan, dan sebagainya.

Aplikasi atau penerapan diartikansebagai kemampuan untuk menerapkan suatu kaidah atau metode bekerja pada suatu kasus atau *problem* yang konkret dan baru³⁷. Di tingkat ini, seseorang memiliki kemampuan untuk menerapkan gagasan, prosedur, metode, rumus, teori, dan sebagainya di dalam kondisi kerja. Analisis (*Analysis*). Analisis didefinisikan sebagai kemampuan untuk merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian, sehingga struktur keseluruhan

³⁵ Winkel, W. S, Psikologi Pengajaran. (Jakarta: PT Gramedia. 1999, Cet. Ke 4, 2005), Hlm. 77

³⁶ *Ibid*, Hlm. 42

³⁷ *Ibid.*, Hlm. 247

atau organisasinya dapat dipahami dengan baik. Di tingkat analisis, seseorang akan mampu menganalisa informasi yang masuk dan membagi-bagi atau menstrukturkan informasi ke dalam bagian yang lebih kecil untuk mengenali pola atau hubungannya, dan mampu mengenali serta membedakan faktor penyebab dan akibat dari sebuah skenario yang rumit.

Sintesis diartikan sebagai kemampuan untuk membentuk suatu kesatuan atau pola baru. Sintesis satu tingkat di atas analisa. Seseorang di tingkat sintesa akan mampu menjelaskan struktur atau pola dari sebuah skenario yang sebelumnya tidak terlihat, dan mampu mengenali data atau informasi yang harus didapat untuk menghasilkan solusi yang dibutuhkan.

Evaluasi diartikan sebagai kemampuan untuk membentuk suatu pendapat mengenai sesuatu atau beberapa hal, bersama dengan pertanggungjawaban pendapat itu, yang berdasarkan kriteria tertentu. Evaluasi dikenali dari kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap solusi, gagasan, metodologi, dengan menggunakan kriteria yang cocok atau standar yang ada untuk memastikan nilai efektivitas atau manfaatnya.

2. *Affective Domain* (Ranah Afektif) N I R Y

Affective Domain berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuaian diri. Tujuan pendidikan ranah afektif adalah hasil belajar atau kemampuan yang berhubungan dengan sikap atau afektif. Taksonomi tujuan pendidikan ranah afektif terdiri dari aspek:

Penerimaan yaitu mencakup kepekaan akan adanya suatu perangsang dan kesiapan untuk memperhatikan rangsangan itu, seperti buku pelajaran atau penjelasan yang diberikan oleh guru.

Tanggapan yaitu memberikan reaksi terhadap fenomena yang ada di lingkungannya. Meliputi persetujuan, kesiapan, dan kepuasan dalam memberikan tanggapan.

Penghargaan yaitu penilaian mencakup kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap sesuatu dan membawa diri sesuai dengan penilaian itu mulai dibentuk suatu sikap menerima, menolak atau mengabaikan, sikap itu dinyatakan dalam tingkah laku yang sesuai dengan konsisten dengan sikap batin.

Pengorganisasian yaitu memadukan nilai-nilai yang berbeda, menyelesaikan konflik di antaranya, dan membentuk suatu sistem nilai yang konsisten. Pengorganisasian juga mencakup kemampuan untuk membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman dan pegangan dalam kehidupan. Nilai-nilai yang diakui dan diterima ditempatkan pada suatu skala nilai mana yang pokok dan selalu harus diperjuangkan, mana yang tidak begitu penting.

Karakterisasi berdasarkan nilai-nilai (*Characterization by a Value or Value Complex*) Memiliki sistem nilai yang mengendalikan tingkah-lakunya sehingga menjadi karakteristik gaya-hidupnya³⁸. Karakterisasinya mencakup kemampuan untuk menghayati nilai-nilai kehidupan sedemikian rupa, sehingga menjadi milik pribadi (internalisasi) dan menjadi pegangan nyata dan jelas dalam mengatur kehidupannya sendiri.

³⁸ Ibid., Hlm.248

3. *Psychomotor Domain* (Ranah Psikomotor)

Berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik seperti tulisan tangan, mengetik, berenang, dan mengoperasikan mesin. Alisuf Sabri dalam buku Psikologi Pendidikan menjelaskan, keterampilan ini disebut .motorik. karena keterampilan ini melibatkan secara langsung otot, urat dan persendian, sehingga keterampilan benar-benar berakar pada kejasmanian. Orang yang memiliki keterampilan motorik, mampu melakukan serangkaian gerakan tubuh dalam urutan tertentu dengan mengadakan koordinasi gerakan-gerakan anggota tubuh secara terpadu. Ciri khas dari keterampilan motorik ini ialah adanya kemampuan otomatisme, yaitu gerakan-gerak yang terjadi berlangsung secara teratur dan berjalan dengan enak, lancar dan luwes tanpa harus disertai pikiran tentang apa yang harus dilakukan dan mengapa hal itu dilakukan.³⁹

Dari pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa prestasi siswa ialah nilai-nilai yang merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru mengenai kemajuan prestasi yang di hasilkan oleh siswa dan hasil usaha yang di capai siswa ditunjukkan dengan nilai yang di berikan oleh pengajar.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Siswa

Banyak faktor yang mempengaruhi tingkat prestasi, menurut Slameto ada beberapa faktor tersebut, sebagai berikut :⁴⁰

³⁹ Sabri, Alisuf, *Mimbar Agama dan Budaya*,(Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat IAIN, 1996), Hlm. 99.

⁴⁰ Slameto. "*Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*", (Jakarta : BinaAksara, 1998, Cet ke 8, 2008)

a)Faktor internal

1. Faktor jasmani : proses belajar akan terhambat bila kesehatan dan keadan fisik terganggu.
2. Faktor psikologis : faktor ini terdiri dari tujuh hal yaitu intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.
3. Faktor kelelahan : agar siswa dapat belajar dengan baik, ia harus berusaha jangan sampai mengalami kelelahan dengan cara istirahat yang cukup dan melakukan variasi dalam belajar.

b)Faktor eksternal

1. Faktor keluarga : yang termasuk dalam faktor ini adalah cara orangtua mendidik anaknya, relasi antar keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, dan latar belakang kebudayaan.
2. Faktor sekolah : faktor ini meliputi metode pengajaran, kurikulum, relasi guru dengan siswanya, relasi siswa dengan siswa, dan disiplin sekolah.
3. Faktor masyarakat : yang mempengaruhi prestasi adalah kegiatan siswa dalam masyarkat, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Sejalan dengan pendapat Slameto menurut Dimyati dan Mudjiono faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut :⁴¹

a)Faktor internal

1. Sikap terhadap belajar, merupakan kemampuan memberikan penilaian tentang sesuatu, yang membawa diri sesuai dengan penilaian tentang

⁴¹ Dimyati,M.danMudjiono, “*BelajardanPembelajaran*”, (Jakarta:DitjenDiktiDepdikbud, 1994), 235.

sesuatu, mengakibatkan terjadinya sikap menerima, menolak atau mengabaikan kesempatan belajar.

2. Motivasi belajar, merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar. Jika motivasi melemah akan mengakibatkan melemahnya kegiatan belajar, maka mutu hasil belajar akan menjadi rendah.
3. Konsentrasi belajar, merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran yang tertuju pada isi bahan pelajaran maupun proses memperolehnya. Untuk memperkuat pada pelajaran, guru perlu menggunakan bermacam-macam strategi belajar mengajar, dan memperhitungkan waktu belajar serta istirahat.
4. Mengolah bahan pelajaran, merupakan kemampuan untuk menerima isi dan cara perolehan ajaran yang dikembangkan diberbagai mata pelajaran, sehingga menjadi bermakna.
5. Menyimpan perolehan hasil belajar, merupakan kemampuan menyimpan isi pesan dan cara perolehan pesan. Kemampuan menyimpan tersebut dapat berlangsung dalam waktu pendek (hasil belajar cepat dilupakan) dan waktu yang lama (hasil belajar tetap dimiliki). Proses belajar terdiri dari penerimaan, pengolahan, penyimpanan, dan pengaktifan yang berupa penguatan serta pembangkitan kembali untuk dipergunakan.
6. Menggali hasil belajar yang tersimpan, merupakan proses pengaktifan pesan yang telah diterima. Dalam pesan baru, mahasiswa akan memperkuat pesan dengan cara memperbaiki kembali atau mengaitkan dengan bahan lama. Proses menggali pesan lama tersebut dapat berwujud

transfer belajar atau unjuk prestasi belajar. Gangguan dalam menggali pesan dan kesan lama dapat bersumber dari kesukaran penerimaan, pengolahan dan penyimpanan.

7. Kemampuan berprestasi atau unjuk hasil belajar, merupakan suatu puncak proses belajar yang membuktikan keberhasilan belajar dalam memecahkan tugas-tugas belajar atau mentransfer hasil belajar
8. Rasa percaya diri, timbul dari keinginan mewujudkan diri bertindak dan berhasil. Dari segi perkembangan, rasa percaya diri dapat timbul berkat adanya pengakuan dari lingkungan.
9. Intelegensi dan keberhasilan belajar, adalah salah satu kecakapan global atau rangkuman kecakapan untuk dapat bertindak secara terarah, berpikir secara baik, dan bergaul dengan lingkungan secara efisien. Faktor yang mempengaruhi intelegensi meliputi kurangnya fasilitas belajar, mahasiswa makin dihadapkan oleh berbagai pilihan dan mereka merasa ragu dan takut gagal, kurangnya dorongan mental dari orang tua karena tidak memahami apa yang dipelajari oleh anaknya di sekolah, keadaan gizi yang rendah.
10. Kebiasaan belajar, dalam kegiatan sehari-hari ditemukan adanya kebiasaan belajar yang kurang baik antara lain berupa belajar pada akhir semester, belajar tidak teratur menyia-nyiakan kesempatan belajar, datang terlambat.
11. Cita-cita, merupakan eksplorasi dan emansipasi diri mahasiswa

b)Faktor eksternal⁴²

1. Guru adalah pengajar yang mendidik, ia tidak hanya mengajar bidang studi yang sesuai dengan keahliannya, tetapi juga menjadi pendidik generasi muda bangsanya.
2. Prasarana dan Sarana, kelengkapannya merupakan kondisi pembelajaran yang baik. Hal itu tidak berarti lengkapnya sarana dan prasarana menentukan jaminan terselenggaranya proses belajar yang baik.
3. Faktor Keluarga, hubungan yang baik antara anggota keluarga dapat membantu dalam kegiatan belajar, sehingga dimungkinkan prestasi belajar lebih baik
4. Faktor lingkungan, lingkungan dimana mengemukakan siswa tinggal, berpengaruh pada kegiatan belajarnya.
5. Kurikulum, program pembelajaran mendasarkan diri pada suatu kurikulum.

Dari kedua uraian pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu: faktor yang berasal dari diri sendiri atau yang berasal dari luar individu tersebut.

⁴²*Ibid.*, 532

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *field research* yaitu penelitian yang dilakukan pada lapangan dengan tujuan untuk menggali dan meneliti informasi atau data yang berkenaan dengan pokok permasalahan yang diteliti, penelitian *field research* itu sendiri adalah secara langsung mengadakan pengamatan untuk memperoleh informasi yang di perlukan. Field research berguna untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dan pasti sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan penelitian.⁴³ Metode yang di gunakan dalam penulisan skripsi ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif.

Menurut Elvinaro Ardianto, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka dalam teknik pengumpulan data. Dalam analisis data, metode penelitian kuantitatif memerlukan bantuan perhitungan ilmu stasistik baik stasistik deskriptif maupun stasistik inferensial yang menggunakan rumus-rumus stasistik non-parametrik.⁴⁴

Melalui metode kuantitatif ini penulis menggunakan uji korelasi dan analisis regresi sederhana. Penggunaan uji ini dikarenakan pada penelitian ini terdapat dua variabel yang diteliti yaitu varibel X (pengaruh kunjungan perpustakaan) dan varibel Y (prestasi siswa). Penelitian korelasi itu sendiri merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menguji hubungan antara dua

⁴³Nur Fadilah Setia Ningrum, *Penelitian Lapangan Field Reserch*, (Sumatra Utara: USU. 2016) Hlm.8.

⁴⁴Elvinaro Ardianto, *Metode Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010), hal 47.

variabel atau lebih.⁴⁵ Sedangkan analisis regresi adalah analisis statistik yang digunakan untuk menelaah hubungan antara dua variabel untuk sempurna, atau untuk mengetahui bagaimana variasi dari beberapa variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam satu fenomena yang kompleks.⁴⁶

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada sekolah MIN 10 Banda Aceh yang beralamat di jalan Meusara, Punge Blang Cut, Kec. Jaya Baru, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh. Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juli 2022 sampai selesai penelitian.

Peneliti menentukan dan memilih lokasi penelitian di MIN 10 Banda Aceh dikarenakan peneliti ingin melihat apakah adanya pengaruh kunjungan perpustakaan berbanding lurus dengan prestasi siswa di MIN 10 Banda Aceh.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan kelompok-kelompok individu kelompok, atau objek dimana peneliti ingin mendeskripsikannya. Populasi penelitian sangat bergantung dengan apa yang diteliti.⁴⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah siswa kelas I-VI pada sekolah MIN 10 Banda Aceh.

⁴⁵ Sambas Ali Muhidin, Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian (Dilengkapi Aplikasi Program SPSS)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hal 105.

⁴⁶ Sambas Ali Muhidin, Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian (Dilengkapi Aplikasi Program SPSS)*, hal 187.

⁴⁷ Swarjana, I ketut, *Populasi-Sampel, Teknik Saampling Dan Bias Dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi, 2022), hal. 7.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang akan diperlukan untuk wakil populasi yang diteliti.⁴⁸ Sampel juga dapat dikatakan bagian terpilih dari populasi yang dipilih beberapa proses tertentu dan mempunyai karakteristik tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu random sampling (secara acak dalam pengambilan sampel).

Peneliti menggunakan teknik ini karena menyesuaikan dengan karakteristik sampel dan tujuan penelitian. Oleh sebab itu, sampel pada penelitian ini yaitu kelas IV yang berjumlah 54 orang dan terdiri dari kelas IV-a 26 orang dan kelas IV-b 28 orang.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.⁴⁹ Menurut James Greighton hipotesis merupakan sebuah dugaan antentatif atau sementara yang memprediksi situasi yang akan diamati.⁵⁰

Adapun hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel X (kunjungan perpustakaan) dan variabel Y (prestasi belajar siswa). Berdasarkan variabel ini dapat dirumuskan dua hipotesis yaitu Hipotesis Nol (H_0)

⁴⁸Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Air Langga University Press, 2001), hal 101.

⁴⁹ Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta:RajaGrafindo Persada, 2005), hal 76.

⁵⁰ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2012), hal 35.

dan Hipotesis Alternatif (H_a). Untuk melakukan uji hipotesis ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS Versi 20.0 dengan kesimpulan sebagai berikut:

H_0 : Terdapat pengaruh kunjungan perpustakaan terhadap prestasi siswa Kelas IV

H_a : Tidak terdapat pengaruh kunjungan perpustakaan terhadap prestasi siswa Kelas IV

H_a : $p \neq 0$ (sesuai)

H_0 : $p = 0$ (tidak sesuai)

Kemudian penentuan hipotesis ini peneliti melakukan dengan menghitung nilai uji f dan kesimpulan sebagai berikut:

Jika $Sig < 0,05$ / $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh

Jika $Sig > 0,05$ / $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh

E. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu instrumen yang mengukur seberapa jauh instrumen itu benar-benar dapat digunakan pada penelitian dilapangan. Semakin tinggi validitas suatu instrumen, maka semakin baik instrumen itu untuk digunakan.⁵¹

Pada perhitungan hasil uji validitas ini, peneliti menggunakan aplikasi SPSS dengan tujuan untuk membantu peneliti dalam memperoleh data. Rumus dari uji validitas ini menggunakan rumus *Product moment* sebagai berikut:

⁵¹Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Prenada media Gruop, 2014), hal 235.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}][\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}]}$$

Keterangan :

r_{xy} : Angka Indeks Kolerasi “r” product moment

n : Jumlah sampel

x : Nilai pengaruh kunjungan perpustakaan (variabel terkait)

y : Nilai prestasi siswa (variabel bebas)

Kemudian, untuk memperoleh data nilai uji validitas pada penelitian ini maka peneliti memperhatikan nilai r tabel yang bersignifikan 5% dan kesimpulannya sebagai berikut:

Jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka alat ukur bersifat valid, dan

Jika $r_{tabel} > r_{hitung}$ maka alat ukur bersifat tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan konsistensi atau kestabilan skor suatu instrumen penelitian terhadap individu yang sama, dan diberikan dalam waktu yang berbeda. Wright stone menuliskan bahwa reliabilitas sebagai perkiraan tingkatan (degree) konsistensi atau kestabilan antara pengukuran ulangan dan pengukuran pertama dengan menggunakan instrumen yang sama. Realibilitas secara umum dikatakan sebagai adanya konsistensi hasil pengukuran hal yang sama jika dilakukan dalam konteks waktu yang berbeda.⁵²

Pengujian reabilitas pada penelitian ini, peneliti menggunakan aplikasi

⁵² Nurmalasari, Devi Wulandari, “Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Tingkat Prestasi siswa Satu Atap Pakisjaya Karawang,” *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komputer*, Jakarta, Vol .3, No. 2, Februari, (2018): 23.

SPSS Versi 20.0. dengan menghitung nilai cronbach's alpha dengan ketentuan bahwa apabila nilai Cronbach's Alpha yang didapatkan harus lebih besar dari 0,600 sehingga jawaban responden dinyatakan reliabel. Angka tersebut diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisien berikut.⁵³

Tabel 3.1 Interpretasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Sedang
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

(Sumber: Sugiono, 2009)

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket merupakan suatu alat pengumpulan data yang berisikan sejumlah pertanyaan maupun pernyataan secara tertulis yang dapat di jawab langsung oleh responden.⁵⁴ Angket adalah daftar pernyataan yang diberikan oleh peneliti terhadap responden dan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik maka responden yang dipilih peneliti bersedia mengisi angket tanpa ada paksaan dari peneliti.⁵⁵ Dalam penelitian ini angket yang peneliti gunakan adalah angket tertutup yaitu angket yang sudah peneliti siapkan beberapa pernyataan dan kemudian dibagikan kepada 28 responden kelas IV-b MIN 10 Banda Aceh.

Pengukuran variabel di lakukan dengan menggunakan satuan ukuran Skala

⁵³Sugiono, *Statistik Untuk Pendekatan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal.231.

⁵⁴M.Burhan Bugis, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*...hal 137

⁵⁵Dr. H Nizamuddin, *Metodologi Penelitian Kajian Teoritis Dan Praktis Bagi Mahasiswa*, (riau: dotplus publisher, 2021), hal 160.

Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang. Untuk mempermudah data statistiknya maka dibuat lima alternatif jawaban pada setiap item pertanyaan dan diberi skor sebagai berikut :

1. Alternatif jawaban (Selalu) dengan skor 5
2. Alternatif jawaban (Sering) dengan skor 4
3. Alternatif jawaban (Kadang-Kadang) dengan skor 3
4. Alternatif jawaban (Jarang) dengan skor 2
5. Alternatif jawaban (Tidak Pernah) dengan skor 1⁵⁶

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dan dokumentasi berbentuk tulisan, gambaran, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵⁷ Dokumentasi yaitu suatu teknik yang penulis lakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari catatan dan transkrip nilai akhir sebagai variabel Y. Untuk dokumentasi dalam penelitian ini penulis menggunakan data yang bersumber nilai rapor siswa kelas IV MIN 10 Banda Aceh Tahun Ajaran 2021/2022.

G. Teknik Analisis Data

Setelah peneliti mengumpulkan semua data baik yang diperoleh dari angket maupun dokumentasi, peneliti melakukan analisis data dengan tujuan untuk memperoleh data yang efektif setelah melakukan penelitian dilapangan. Oleh karena itu langkah-langkah dalam menganalisis data pada penelitian

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2010), hal 142.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal 124.

kuantitatif ini peneliti melakukannya dengan beberapa tahap seperti tahap pemeriksa (editing), proses pemberian identitas (coding) dan proses pembeberan (tabulasi).

1. Tahap Editing (Pemeriksaan)

Editing adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan. Kegiatan ini penting, peneliti melakukan edit terhadap data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian di lapangan. Pada prinsipnya proses editing data bertujuan agar data nanti akan di analisis telahakurat dan lengkap. Maka dari itu, keadaan tersebut harus di perbaiki melalui editing.

2. Tahap Coding (Pemberian Kode)

Setelah melakukan proses editing terhadap data, maka proses selanjutnya ialah coding. Coding adalah proses memberi kode-kode menurut jenis datanya. Tujuan pengkodean untuk mengklasifikasi jawaban responden ke dalam kategori yang penting, dan memberikan kode untuk memudahkan penulis dalam mengolah dan menganalisis data.⁵⁸

3. Tabulasi (Pembeberan)

Tabulasi adalah bagian akhir dari pengolahan data. Maksud dari tabulasi di sini adalah memasukan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya dengan menggunakan analisis regresi dan uji korelasi.⁵⁹

a) Analisis Regresi Linear Sederhana

Data kuantitatif dianalisis menggunakan analisis regresi linier

⁵⁸Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: kencana, 2005), hal 174.

⁵⁹ Burhan Bungin,,,,,, hal 180

sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen yaitu kunjungan siswa (X) dengan variabel dependen prestasi siswa (Y). Analisis ini digunakan untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui hubungan ke dua variabel apakah positif atau negatif.⁶⁰

Data dari hasil analisis regresi linear sederhana menggunakan aplikasi SPSS versi 20.0 dan adapun bentuk persamaan dari regresi linier sederhana ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

keterangan:

Y = Prestasi siswa (nilai yang diprediksikan)

a = Konstanta (apabila nilai X = 0)

b = Koefisien regresi sederhana

X = Kunjungan ke perpustakaan (Nilai variabel independen)

b) Uji Korelasi

Uji korelasi adalah teknik analisis data yang peneliti gunakan untuk melihat adanya keterkaitan dari dua variabel yang diteliti yaitu variabel X (pengaruh kunjungan perpustakaan) dan variabel Y (prestasi siswa). Untuk perhitungan data pada uji korelasi ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS Versi 20.0. dengan dasar pengambilan kesimpulannya

⁶⁰ Sugiyono, hal 188.

yaitu melihat nilai Pearson Correlation. Berikut tabel interpretasi nilai korelasi.⁶¹

Tabel 3.2 Interpretasi Nilai Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 -1,199	Sangat Kuat
0,600 -0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Sedang
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

uji korelasi ini sangat diperlukan karena membantu peneliti dalam memperoleh data yang berkaitan untuk mengetahui hubungan antara variabel X (kunjungan perpustakaan) dan Y (prestasi siswa) sehingga peneliti dapat ada atau tidaknya pengaruh diantara dua variabel yang diteliti. Untuk rumus uji korelasi ini yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{[N\sum X^2 - [N\sum X]^2][N\sum Y^2 - [N\sum Y]^2]}$$

Keterangan :

r_{xy} : Angka Indeks Korelasi “r” product moment

n : Jumlah sampel

x : Nilai pengaruh kunjungan perpustakaan (variabel terkait)

y : Nilai prestasi siswa (variabel bebas)

⁶¹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal 183.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Perpustakaan Sekolah MIN 10 Banda Aceh

Pada dasarnya MIN 10 Banda Aceh bernama MIN Ulee Lheue Kota Banda Aceh. Yang didirikan pada tahun 1965 dan terletak di Jln. Iskandar Muda Gp.Ulee Lheue Kota Banda Aceh dan mendapat SK penegerian pada tahun 1997. Tidak banyak yang tau tentang sejarah berdirinya MIN 10 Banda Aceh. Karena pada tanggal 26 Desember 2004 Aceh digoncang oleh gempa dan tsunami yang banyak menelan korban jiwa dan gedung. Termasuk guru dan gedung MIN 10 Banda Aceh. Setelah tsunami gedung perpustakaan MIN 10 Banda Aceh di bangun kembali yang ditempatkan di lantai 2 gedung sekolah MIN 10 Banda Aceh yang beralamat Jln.Meusara Gp,Punge blang cut Kec,Jaya Baru Kota,Banda Aceh.

2. Visi Dan Misi

Visi

Meningkatkan iman dan taqwa, bersaing dalam prestasi, terampil, serta mengampikasikan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan Al-Quran dan Hadits.

Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan secara efektif sehingga peserta didik berkembang secara maksimal.

- b) Menyelenggarakan pembelajaran untuk menumbuh kembangkan kemampuan berfikir aktif, kreatif, dan cerdas dalam memecahkan masalah.
- c) Menyelenggarakan pengembangan diri sehingga peserta didik dapat berkembang sesuai dengan minat dan bakatnya
- d) Menumbuhkembangkan lingkungan dan perilaku religius, sehingga peserta didik dapat mengamalkan dan menghayati agama secara nyata.
- e) Menumbuhkembangkan perilaku terpuji dan praktek nyata sehingga peserta didik menjadi teladan bagi teman dan masyarakat.
- f) Menambah tanggung jawab terhadap kebersihan, ketertiban dan kenyamanan
- g) Menciptakan madrasah yang tertib, aman, nyaman, bersih (Clean School) dan hijau (Green School).

3. Struktur Organisasi Perpustakaan MIN 10 Banda Aceh



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Perpustakaan MIN 10 Banda Aceh

B. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini digunakan untuk memvalidkan angket peneliti. pada uji validitas ini terdapat 28 responden dengan 20 item pernyataan. Berikut hasil uji validitas menggunakan SPSS Versi 20.0 dengan nilai signifikan 5% :

Tabel 4.1 Uji Validitas pada Angket

No item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,911	0,468	Valid
2	0,575	0,468	Valid
3	0,512	0,468	Valid
4	0,531	0,468	Valid
5	0,673	0,468	Valid
6	0,654	0,468	Valid
7	0,597	0,468	Valid
8	0,635	0,468	Valid
9	0,608	0,468	Valid
10	0,797	0,468	Valid
11	0,720	0,468	Valid
12	0,674	0,468	Valid
13	0,620	0,468	Valid
14	0,626	0,468	Valid
15	0,510	0,468	Valid
16	0,525	0,468	Valid
17	0,950	0,468	Valid
18	0,476	0,468	Valid
19	0,532	0,468	Valid
20	0,661	0,468	Valid

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan dikatakan valid dikarenakan $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, sehingga angket peneliti dapat dinyatakan valid.

2. Uji Reabilitas

Setelah uji validitas, selanjutnya peneliti melakukan uji reabilitas dengan tujuan untuk melihat tingkat reliabel angket. Pada uji ini peneliti membandingkan nilai *cronbach alpha* yang harus lebih besar dari 0,600.

Berikut hasil uji reabilitas yang didapatkan:

Hasil tabel di bawah menunjukkan bahwa angket peneliti telah reliabel. Kemudian nilai cronbach alpha yang didapatkan juga lebih besar dari 0,468 atau $0,803 > 0,600$ yang menyatakan bahwa 20 item pernyataan reliabel.

Tabel 4.2 Uji Reabilitas Angket

Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	Alpha	N of Items
0,803	0,600	20

3. Uji Korelasi

Uji korelasi yang bertujuan untuk melihat tingkat keeratan, hubungan serta pengaruh variabel X (kunjungan perpustakaan) terhadap variabel Y (prestasi siswa). Hasil uji korelasi sebagai berikut:

Berdasarkan pada tabel di bawah dapat diketahui bahwa hasil dari analisis korelasi diperoleh nilai sebesar 0.573. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel X dan Y terdapat korelasi atau hubungan yang sedang atau cukup diangka 0.573.

Tabel 4.3 Uji Korelasi

		Kunjungan Perpustakaan	Prestasi Siswa
Kunjungan Perpustakaan	Pearson Correlation	1	.573**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	57	57
Prestasi Siswa	Pearson Correlation	.573**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	57	57

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana dilakukan untuk melihat adanya pengaruh antartara variabel X (pengaruh kunjungan perpustakaan) dan variabel Y (prestasi siswa). Berikut hasil uji regresi linear sederhana yang diperoleh:

Tabel 4.4 Uji Regresi Linear Sederhan

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.585	2.499		9.438	.000
	Kunjungan Perpustakaan	.353	.068	.573	5.188	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Siswa

Berdasarkan persamaan regresi pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai konstantan sebesar 23.585 sedangkan nilai b (koefisien regresi) sebesar 0.353 yang artinya bahwa setiap penambahan 1% variabel X maka nilai variabel Y akan bertambah sebesar 0.353, sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

Sehingga persamaan regresi dapat ditulis seagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 23.585 + 0.353X$$

5. Uji hipotesis

Uji hipotesis merupakan uji yang dilakukan peneliti untuk membuktikan dugaan sementara peneliti terhadap penelitian yang diteliti yaitu ada atau tidaknya pengaruh pada variabel X (kunjungan perpustakaan) terhadap variabel Y (prestasi siswa).

- a. Ha Terdapat pengaruh antara kunjungan perpustakaan terhadap prestasi siswa di MIN 10 Banda Aceh
- b. H0 Tidak pengaruh antara kunjungan perpustakaan terhadap prestasi siswa di MIN 10 Banda Aceh

Tabel Uji Hipotesis 4.5

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	290.782	1	290.782	26.915	.000 ^a
	Residual	594.200	55	10.804		
	Total	884.982	56			

a. Predictors: (Constant), Kunjungan Perpustakaan

b. Dependent Variable: Prestasi Siswa

Berdasarkan pengujian hipotesis pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini taraf signifikannya adalah 5% dengan N=57, maka $df = 57 - 2 = 55$ dan f_{tabel} sebesar 3.95. pada hasil olah data pada tabel anova dapat diketahui bahwa nilai f_{hitung} sebesar 26.915 yang berarti bahwa $f_{hitung} (26.915) > f_{tabel} (3.95)$. Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi bertujuan untuk mengetahui berapa persen variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

Tabel 4.6 Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.573 ^a	.329	.316	3.287

a. Predictors: (Constant), Kunjungan Perpustakaan

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa hubungan antara variabel X (Kunjungan Perpustakaan) terhadap variabel Y (Prestasi Siswa) mempunyai nilai regresi sebesar 290.782 dan nilai korelasi (r) sebesar 0.573. Pada tabel interpretasi terletak diantara 0.400-0.599 yang artinya bahwa korelasi tergolong sedang atau cukup. Sedangkan nilai koefisien determinasi R^2 diperoleh nilai sebesar 0.329 yang artinya bahwa presentase variabel X mempengaruhi variabel Y sebanyak 32.9% sedangkan sisinya 67.1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Kunjungan perpustakaan adalah mendatangi perpustakaan dengan tujuan mencari bahan pembelajaran. secara umum, pada sekolah perpustakaan merupakan sumber belajar siswa. Banyak bahan pembelajaran yang tersedia dipergustakaan dan dapat digunakan oleh siswa sebagai sumber belajar. Maka siswa sangat dianjurkan untuk mengunjungi perpustakaan dengan tujuan siswa dapat memperoleh tambahan wawasan bahkan dapat meningkatkan hasil belajar di kelas atau prestasi belajarnya.

Prestasi siswa itu sendiri menurut peneliti merupakan suatu pencapaian hasil belajar yang sangat bagus ditingkatkan oleh siswa. Pentingnya meningkatkan prestasi siswa ini karena prestasi siswa itu adalah hasil dari kegiatan belajar siswa selama mengikuti pembelajaran di kelas. Oleh sebab itu, berdasarkan penelitian yang dilakukan maka peneliti menyimpulkan bahwa kunjungan perpustakaan sangat berpengaruh pada prestasi siswa. Karena dengan mengunjungi perpustakaan siswa dapat memperoleh bahan pembelajaran yang dibutuhkan dan mampu menambah minat baca siswa sehingga peningkatan prestasi siswa kelas IV di MIN 10 Banda Aceh tercapai.

Berdasarkan dari hasil analisis data di atas, dapat penulis simpulkan bahwa Penggunaan Internet berpengaruh terhadap Kecepatan Akses Informasi Oleh Pemustaka dengan nilai korelasi sebesar 0,573 yang tergolong dalam kategori sedang atau cukup, sedangkan untuk hasil pengujian hipotesis perlu dibandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan menggunakan rumus $df = N-2$ ($57-2=55$) pada taraf signifikat 5% diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,95 dan nilai F_{hitung} sebesar 26,915. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data valid dan reliabel dengan melakukan uji koefisien determinasi 0,329 yang artinya bahwa nilai presentase variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 32,9%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 32,9% kunjungan perpustakaan terhadap prestasi siswa dan sisanya 67,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Jadi dapat disimpulkan bahwa kunjungan perpustakaan memiliki pengaruh positif terhadap prestasi siswa di MIN 10 Banda Aceh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

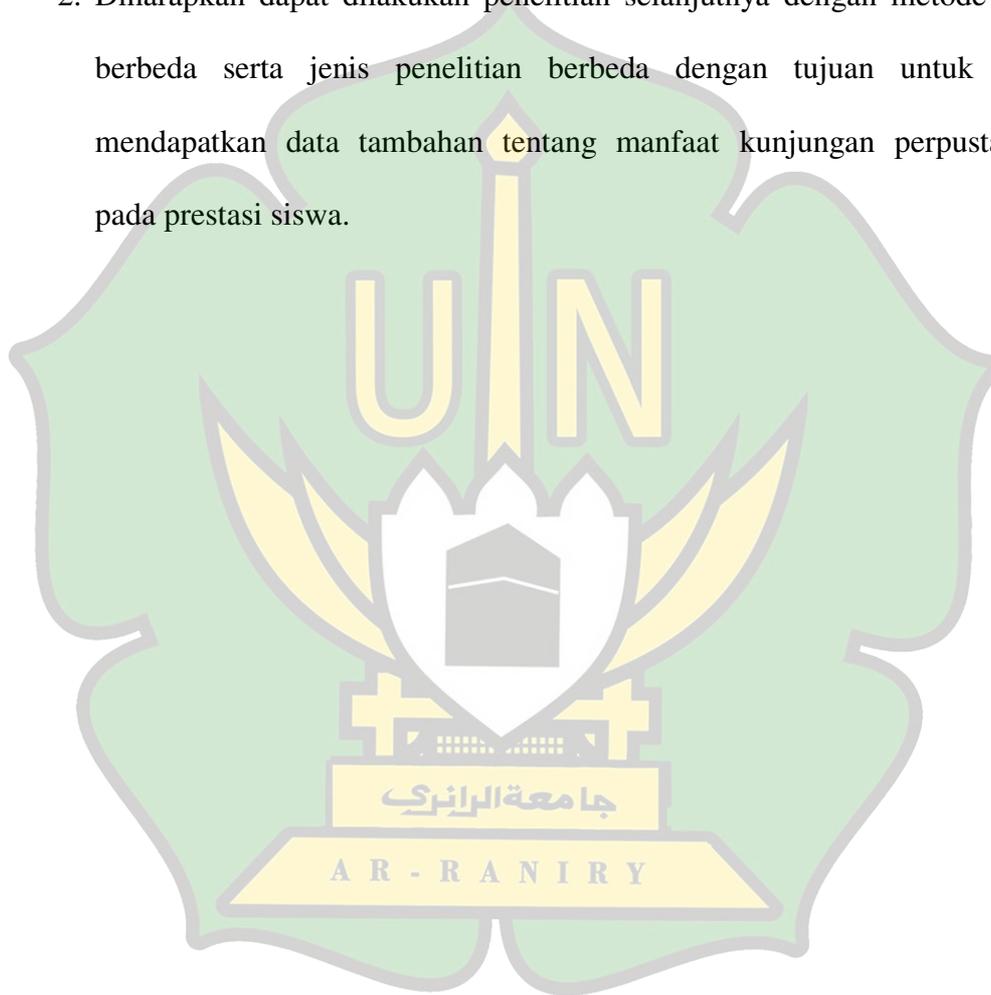
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh kunjungan perpustakaan terhadap prestasi siswa peneliti memperoleh nilai regresi linear dengan perbandingan nilai signifikan sederhana sebesar $0,353 > 0,000$ yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh terhadap dua variabel yang diteliti.
2. Hasil pembuktian adanya terdapat pengaruh pada variabel yang diteliti, peneliti menggunakan uji hipotesis pada uji F dengan kesimpulan seperti uji F yaitu $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ seperti $26,915 > 3,95$ dan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kunjungan perpustakaan sebesar 32,9% terhadap prestasi siswa.
3. Uji korelasi yang digunakan berfungsi untuk melihat tingkat keeratan dari hasil penelitian yang diperoleh. Maka hasil yang didapat dari uji korelasi yaitu $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ / $0,573 > 0,400$ atau $0,000 < 0,05$ sehingga menyimpulkan juga adanya pengaruh kunjungan perpustakaan terhadap prestasi siswa.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dikemukakan, maka peneliti memberikan beberapa saran terhadap sekolah MIN 10 Banda Aceh sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan kepada perpustakaan untuk meningkatkan ketersediaan koleksinya agar lebih menarik minat siswa dalam mengunjungi perpustakaan sehingga pencapaian prestasi siswa berpengaruh pada kunjungan perpustakaan.
2. Diharapkan dapat dilakukan penelitian selanjutnya dengan metode yang berbeda serta jenis penelitian berbeda dengan tujuan untuk lebih mendapatkan data tambahan tentang manfaat kunjungan perpustakaan pada prestasi siswa.



DAFTAR PUSTAKA

Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Sosial Format-format Kuantitatif dan Kualitatif, (Surabaya: Air Langga University Press, 2001).

Bambang Prasetyo, Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2005).

Elvinaro Ardianto. Metode Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif,(Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010).

Husein Umar, Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2005).

Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, Pengantar Statistik, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).

Muri Yusuf, Metode Penelitian,(Jakarta: Prenada media Group, 2014).

Nurmalasari, Devi Wulandari, “Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Tingkat Prestasi siswa Satu Atap Pakisjaya Karawang,” Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komputer, Jakarta, Vol .3, No. 2, Februari, 2018.

Nasution, Metode Research Penelitian Ilmiah, (Jakarta:Bumi Aksara, 2007).

Nanang Martono, Metode Penelitian Kuantitatif, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012).

Nur Fadilah Setia Ningrum, Penelitian Lapangan Field Reserch, (Sumatra Utara: USU.2016)

Sugiyono, Metode Penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif

dan R&D), (Bandung : Alfabeta, 2016).

Sutarno NS, Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: Agung Seta, 2006).

Suharmi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta Rineka Cipta, 2002).

Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatis, (Bandung : Alfabeta, 201).

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D, (Bandung: Alfabeta, 2011).

Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian (Dilengkapi Aplikasi Program SPSS), (Pustaka Setia, Bandung, 2009).

Sugiono, Statistik Untuk Pendekata, (Bandung: Alphabet, 2009).

Surachman, Arif. 2007. Manajemen Perpustakaan Sekolah. Makalah disampaikan dalam Workshop untuk Kepala Sekolah, Guru dan Komite Sekolah di Ambarawa, Jawa Tengah.

Diakses melalui <http://arifs.staff.ugm.ac.id/mypaper/manpersek.pdf>

LAMPIRAN INSTRUMEN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Saya mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Fakultas Adab dan Humaniora Prodi Ilmu Perpustakaan. Sedang melakukan penelitian untuk penulisan skripsi untuk tugas akhir menyelesaikan Pendidikan sarjana ilmu perpustakaan. Tema judul skripsi saya adalah **“Pengaruh Kunjungan Perpustakaan terhadap Prestasi Siswa di MIN 10 Banda Aceh”**, dengan ini saya memohon kesediaan waktu untuk saudara mengisi angket terkait topik di atas. Saya ucapkan terima kasih atas bantuan dan partisipasi anda dalam pengisian angket ini.

Petunjuk pengisian: anda diharapkan membaca setiap butir-butir pertanyaan dengan teliti. Pada setiap pertanyaan, anda diminta untuk memberi tanda checklist (√) untuk jawaban yang saudara/i anggap sesuai pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

- SL : Selalu
- SR : Sering
- KD : Kadang-kadang
- JR : Jarang
- TP : Tidak Pernah

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
 Kelas :
 Jenis Kelamin :

No.	PERTANYAAN	Beri Tanda <i>Checklist</i> (√)				
		SL	SR	KD	JR	TP
Intensitas Kunjungan						
1	Saya setiap kali berkunjung ke perpustakaan mengisi buku kunjungan di perpustakaan.					
2	Saya mengunjungi perpustakaan pada saat jam istirahat.					
3	Saya suka menghabiskan waktu yang lama di perpustakaan hanya untuk istirahat saja.					
Kualitas Kunjungan						
4	Saya memanfaatkan waktu kunjungan ke perpustakaan untuk membaca buku fiksi.					
5	Saya memanfaatkan waktu kunjungan ke perpustakaan untuk membaca buku non fiksi.					
6	Saya memanfaatkan waktu kunjungan ke perpustakaan untuk membaca koran.					
7	Saya memanfaatkan kunjungan ke perpustakaan agar mendapatkan informasi melalui majalah.					

8	Saya memanfaatkan kunjungan ke perpustakaan agar mendapatkan informasi ilmiah.					
9	Saya memanfaatkan kunjungan ke perpustakaan agar mendapatkan informasi deskripsi.					
10	Saya memanfaatkan kunjungan ke perpustakaan agar mendapatkan informasi akademik.					
11	Saya memanfaatkan kunjungan ke perpustakaan agar mendapatkan informasi berdasarkan lokasi peristiwa.					
12	Saya memanfaatkan kunjungan ke perpustakaan untuk belajar kelompok.					
Frekuensi Kunjungan						
13	Setiap ada jam yang kosong saya mengunjungi perpustakaan.					
14	Saya ke perpustakaan karena seluruh koleksi perpustakaan bisa di manfaatkan dengan gratis.					
15	Saya mengunjungi perpustakaan tiga kali dalam seminggu.					
Faktor internal prestasi siswa						
16	Saya ke perpustakaan dalam kondisi fit.					
17	Saya ke perpustakaan karena merasa bosan belajar di dalam kelas.					
18	Saya ke perpustakaan karena kemauan saya sendiri.					

Faktor Eksternal Prestasi Siswa						
19	Saya ke perpustakaan karena paksaan dari orang tua.					
20	Saya senang ke perpustakaan karena pengaruh dari kawan.					





SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 1679/Un.08/FAH/KP.004/1/2022

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut;
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN
HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.

Kesatu : Menunjuk saudara :
1). Zubaidah, M.Ed (Pembimbing Pertama)
2). Nurrahmi, M.Pd. (Pembimbing kedua)
Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
Nama : Uifa Humaira
Nim : 160503008
Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)
Judul : Pengaruh Kunjungan Perpustakaan terhadap Prestasi Siswa di MIN 10 Banda Aceh

Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal 21 Januari 2022

Dekan


Fauzi

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
5. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 10
Jalan Meusara Gampong PungeBlang Cut Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh
email: 02504.601077kd@gmail.com/min10bandaaceh@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : B. 146/Mi.01.07.10/PP.00.04/07/2022

Berdasarkan surat dari Kementerian Agama Universitas Islam Negeri Ar-raniry Fakultas Adab dan Humaniora nomor : 795/Un.08/FAH.I/PP.009/07/2022, maka yang bertanda tangan di Bawah Ini :

Nama : Ramli, S.Ag
NIP : 197010101999031004
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Ulfa Humaira
NIM : 160503008
Pekerjaan : Mahasiswi UIN Ar-Raniry Fakultas Adab dan Humaniora
Semester : XII / Ilmu Perpustakaan
Alamat : Gampong laksana Kuta Alam Kota Banda Aceh

Adalah Benar yang bersangkutan telah selesai melakukan Penelitian di Perpustakaan MIN 10 Kota Banda Aceh Pada Tanggal 6 Juli 2022, dengan Judul ***Pengaruh Kunjungan Perpustakaan Terhadap Prestasi Siswa di MIN 10 Banda Aceh.***

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 7 Juli 2022
Kepala,

Ramli, S. Ag
NIP. 197010101999031004

LAMPIRAN DOKUMENTASI

Penyebaran angket kepada responden



Dokumentasi Dengan Guru Wali Kelas IV-a dan IV-b



Dokumentasi Dengan Pustakawan

